

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan didalam menjalankan operasinya, mempunyai tujuan yaitu untuk memperoleh laba sebesar - besarnya. Agar kelangsungan hidup perusahaan dapat berjalan dengan baik. Suatu perusahaan memerlukan faktor - faktor produksi yang berguna untuk menghasilkan barang atau jasa yang akan dipasarkan ke konsumen. Faktor produksi yang terpenting adalah modal kerja dalam hal ini kas dan pada umumnya seluruh transaksi perusahaan selalu berkaitan dengan kas,, dimana kas merupakan hal yang sangat likuid, mudah dicuri dan digelapkan.

Kas adalah media pertukaran yang dapat diterima sebagai suatu penyeteroran ke bank dengan jumlah sebesar nilai nominalnya. Kas sebagai aktiva yang paling lancar, mempunyai peranan sangat penting bagi perusahaan, karena kas terlibat secara langsung ataupun tidak langsung dalam hampir semua transaksi yang terjadi dalam perusahaan.

Karena kas merupakan faktor yang paling utama maka harus diawasi dan dikendalikan perputarannya dalam operasional perusahaan, strategi pengendalian kas harus dirancang melalui sistem dan prosedur yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Strategi pengendalian kas ini harus ditata sedemikian rupa dalam sebuah Sistem Pengendalian Internal (SPI), sehingga mampu memberikan informasi mengenai kas perusahaan dengan tepat waktu hingga dapat membantu pihak manajemen untuk mengambil keputusan.

Perusahaan modern yang mempunyai sistem pengendalian internal merupakan suatu badan usaha yang sangat kompleks. Penerapan sistem sesuai dengan prosedur perusahaan akan memberikan hasil yang baik, agar tercapai keselarasan dalam memperoleh dan memproses data. Melalui pengendalian internal dapat kita ketahui, apakah sistem yang digunakan dapat memaksimalkan ketepatan waktu, dan dapat memeriksa kesalahan - kesalahan.

Pengendalian Internal Kas mencakup struktur organisasi dan seluruh metode yang terkontrol yang ditetapkan oleh perusahaan untuk mengamankan hartanya, mendorong agar efisien dan mengajak untuk mentaati kebijakan perusahaan. Pengendalian internal merupakan cara yang ditempuh oleh perusahaan untuk mencegah terjadinya kesalahan ataupun penyelewengan yang terjadi baik yang dilakukan secara sengaja maupun tidak sengaja.

Rumah Sakit Haji Adam Malik Medan merupakan suatu perusahaan yang bergerak dibidang jasa. Dimana Rumah Sakit Haji Adam Malik Medan memiliki banyak transaksi yang berhubungan dengan kas baik penerimaan kas dari pasien rawat inap dan rawat jalan serta dari pengeluaran kas.

Dari uraian diatas, untuk mengetahui dan menganalisa lebih mendalam bagaimana penerapan sistem pengendalian kas yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengamankan hartanya atau menghindari penyelewengan yang disebabkan dari pihak internal perusahaan, maka penulis tertarik untuk memilih judul:

“ Penerapan Pengendalian Internal Kas Dalam Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit Haji Adam Malik Medan “